

Keistimewaan Bulan Sya'ban 7

<"xml encoding="UTF-8">

Rasulullah SAW pernah bersabda,
"Jika terjadi malam nisfu Sya'ban, maka shalatlah kamu
sekalian pada malam harinya, dan puasalah kamu sekalian
pada siang harinya. Karena sesungguhnya Allah Yang Maha
Suci lagi Maha Tinggi turun pada malam tersebut ke langit
,dunia mulai dari terbenam matahari dan berfirman
Apakah tidak ada orang yang meminta ampun, sehingga Aku"
mengampuninya?
Apakah tidak ada orang yang meminta rezeki, sehingga Aku
memberinya rezeki?
Apakah tidak ada orang yang terkena bala, sehingga Aku
dapat menyelamatkannya?
Apakah tidak demikian, apakah tidak demikian, sehingga
terbit fajar."
Diantara keistimewaan ibadah pada bulan Sya'ban yang
agung adalah sebagai berikut.
7 Keistimewaan Puasa Bulan Sya'ban:
1. Menurut Imam Nawawi, pada hari nisfu Sya'ban (hari ke
lima belas) tahun kedua Hijriyah, telah berlaku
pertukaran kiblat umat Islam yaitu dari Masjid Al-Aqsa ke
.Kab'bah di Masjid Al-Haram

Telah terjadi peperangan Bani Mustalik pada tahun .2

kelima Hijrah.

Kemenangan berpihak kepada Islam dan terjadinya perang

.Badar yang terakhir pada tahun keempat Hijrah

Bulan Sya'ban merupakan bulan dimana amal-amal kita .3

diangkat untuk dihadapkan kepada Tuhan.

Hal ini berdasarkan hadits riwayat An Nasai dan Abu Dawud

,dan ditashih oleh Ibnu Huzaimah dari Usamah bin Zaid

katanya,

"Aku berkata, Wahai Rasulullah, aku tidak melihat tuan

berpuasa dari satu bulan dari beberapa bulan seperti

puasa tuan di Bulan Sya'ban."

Beliau menjawab, "Itu adalah bulan yang dilupakan oleh

manusia antara bulan Rajab dan Ramadan. Bulan Sya'ban itu

.bulan amal-amal diangkat ke hadapan Tuhan semesta alam

,Oleh karena itu, aku senang apabila amalku diangkat

".sedangkan aku berpuasa

Bulan Membaca Al-Qur'an. .4

Diriwayarkan dari Anas ra, berkata,

,"Adalah orang-orang muslim apabila masuk bulan Sya'ban

,mereka membuka mushaf-mushaf Al Qur'an dan membacanya

mengeluarkan zakat dari harta mereka untuk memberi

kekuatan kepada orang-orang yang lemah dan orang-orang

".miskin untuk melakukan puasa Ramadan

Berkata Salamah bin Suhail,
"Telah dikatakan bahwa bulan Sya'ban itu merupakan

".(bulannya para qurra' (pembaca Al Qur'an

Dan adalah Habib bin Abi Tsabit apabila masuk bulan

Sya'ban dia berkata,
".""Inilah bulannya para qurra

Dari 'Amr bin Qais Al-Mula'i apabila masuk bulan Sya'ban

dia menutup tokonya dan meluangkan waktu (khusus) untuk

membaca Al-Qur'an."

5. Bulannya Rasulullah SAW.

Hal ini berdasarkan sabda beliau yang berbunyi,
"Bulan Rajab itu adalah bulan Allah, bulan Sya'ban adalah

".bulanku dan bulan Ramadan adalah bulannya umatku

Rasulullah SAW pada setiap setiap malam tanggal 15

,Sya'ban selalu melakukan shalat malam dengan sangat lama
menunaikan kewajiban bersyukur kepada Allah SWT, sehingga

Al-Hafidh Al-Baihaqi dalam kitab Musnadnya meriwayatkan

hadits dari A'isyah ra katanya,
"Rasulullah SAW pada suatu malam bangun, lalu melakukan

shalat. Beliau memperlama sujud, sehingga aku mengira

beliau telah wafat. Setelah aku melihat yang demikian

,itu, aku bangun sehingga menggerakkan ibu jari beliau

".dan ibu jari beliau bergerak

Pada setiap malam nisfu Sya'ban, Rasulullah SAW selalu .6

mendoakan umatnya, baik yang masih hidup maupun yang

sudah meninggal.

Dalam hal ini, Sayyidina Ali ra menceritakan sebagai

berikut,

"Susungguhnya Rasulullah SAW keluar pada malam ini (malam

nisfu sya'ban) ke Baqi' (kuburan dekat masjid Nabawi) dan

aku mendapatkan beliau dalam keadaan memintaan ampun bagi

orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan dan para

".syuhada

Banyak hadits-hadits yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad

bin Hambal dalam kitab musnad beliau, Imam At-Tirmidzi

At-Thabrani, Ibnu Hibban, Ibnu Majah, Al Baihaqi dan An

Nasai, yang menetapkan bahwa Rasulullah SAW adalah

memuliakan malam Nisfu Sya'ban dengan memperbanyak

.shalat, doa dan istighfar

Jadi, bukanlah perbuatan bid'ah dan bukan pula perbuatan

aneh jika malam nisfu Sya'ban dijadikan malam untuk

banyak berzikir, berdoa dan istighfar dan melakukan

shalat bagi kaum muslimin.

7. Bulan turunnya Allah SWT ke muka bumi.

Rasulullah SAW pernah bersabda,

"Jika terjadi malam nisfu Sya'ban, maka shalatlah kamu

sekalian pada malam harinya, dan puasalah kamu sekalian

pada siang harinya. Karena sesungguhnya Allah Yang Maha Suci lagi Maha Tinggi turun pada malam tersebut ke langit dunia mulai dari terbenam matahari dan berfirman, "Apakah tidak ada orang yang meminta ampun, sehingga Aku mengampuninya? Apakah tidak ada orang yang meminta rezeki, sehingga Aku memberinya rezeki? Apakah tidak ada orang yang terkena bala, sehingga Aku dapat menyelamatkannya? Apakah tidak demikian, apakah tidak ".demikian, sehingga terbit fajar

Imam Al-Ghazali mengistilahkan malam Nisfu Sya'ban sebagai malam yang penuh syafaat (pertolongan). ,Menurut Al Ghazali, pada malam ke 13 di bulan Sya'ban Allah SWT memberikan tiga syafaat kepada hamba-hambanya. Sedangkan pada malam ke-14, seluruh syafaat itu diberikan .secara penuh

Subhanallah... Dengan demikian, pada malam ke-15, umat Islam dapat memiliki banyak sekali kebaikan sebagai penutup catatan amalnya selama satu tahun. Karena pada malam ke 15 bulan Sya'ban inilah catatan perbuatan manusia penghuni bumi .akan dianikkan ke hadapan Allah SWT

Akhir kata,
Selamat Berburu Amal Saleh di Bulan Sya'ban, terutama di

.(malam Nisfu Sya'ban (malam tanggal 15